

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

”Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk dapat berpikir lebih maju bagi manusia”(Asrial, dkk, 2019). Dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran. “Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses untuk mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang terdapat di sekitar peserta didik agar peserta didik tumbuh dan terdorong dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran” (Pane dan Dasopang, 2017:337). Pembelajaran berarti dikatakan proses guru membimbing dan menuntun peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tentu banyak hal yang akan dihadapi oleh guru, baik itu siswanya maupun keadaan yang membuat banyak perubahan sistem pembelajaran. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran dibutuhkan kesiapan guru dengan baik.

Pada kondisi situasi saat ini, yang tengah melanda dunia yaitu adanya wabah *Covid-19*. Wabah *Covid-19* merupakan penyakit yang menular berupa infeksi yang menyebabkan saluran pernapasan menjadi terganggu dan penyakit itu disebabkan oleh virus. Tanggal 2 Maret 2020 adalah waktu dimana wabah ini datang dan melanda Indonesia. Dampak dari wabah ini membuat bidang-bidang di Indonesia mengalami perubahan yang terlihat sangat nyata, termasuk dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* pada tanggal 24 Maret 2020. Surat Edaran tersebut menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh

dan dilaksanakan di rumah, supaya peserta didik tetap belajar walaupun tidak datang ke sekolah dan dalam kondisi darurat ini.

“Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak harus hadir ke sekolah untuk bertemu antara guru dan peserta” (Setiawan dan Mufassaroh, 2020). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diharapkan sebagai solusi dari situasi yang tengah melanda Indonesia. Pembelajaran jarak jauh tersebut merupakan usaha untuk memutus rantai penyebaran wabah *Covid-19*.

Guru yang biasa disebut tenaga pendidik adalah komponen penting dalam menggerakkan dunia pendidikan termasuk pada kondisi saat ini. Situasi yang mengharuskan guru menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Siap atau tidaknya guru harus tetap siap untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. “Guru yang memiliki kesiapan dalam pembelajaran dalam situasi apapun menunjukkan kualitasnya. Kesiapan yang dimaksud adalah guru memiliki kompetensi sehingga guru akan siap untuk melakukan proses pembelajaran dalam kondisi apapun” (Arikunto, S. 2002:54). Kompetensi tersebut berupa kompetensi dasar guru (profesional, personal, sosial, melaksanakan kegiatan pengajaran). Sehubungan dengan hal tersebut, guru dituntut memiliki kesiapan untuk menjalankan tugas profesional gurunya dalam situasi apapun, termasuk situasi pandemi *Covid-19* saat ini.

Temuan literatur yang peneliti temukan, berdasarkan pencarian di internet menggunakan kata kunci yang sama yaitu mengenai kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau online menunjukkan bahwa kesiapan guru secara jarak jauh atau online menurut Ventayen (2018:97-99) harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: (a) *technical Skills* (Keterampilan

Teknis), (b) *experience with online teaching and learning* (Pengalaman dengan pengajaran online dan pembelajaran online) (c) *attitudes toward online learning* (sikap terhadap pembelajaran online), (d) *Time management and time commitment* (manajemen waktu dan komitmen waktu).

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan kepala SD Negeri 182/I Hutan Lindung bahwa sekolah mereka sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh sejak keluarnya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. Lebih tepatnya, pelaksanaan ini dilakukan pada hari pertama sekolah pada bulan Juli 2020 hingga saat ini November 2020. Dengan adanya masa darurat ini membuat pembelajaran yang biasanya tatap muka langsung berubah menjadi belajar di rumah. Siap atau tidak siapnya guru sebagai pengajar menghadapi kondisi ini tetapi harus tetap siap. Guru-guru harus berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri 182/I Hutan Lindung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian adalah “bagaimana kesiapan guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 182/I Hutan Lindung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu “untuk mendeskripsikan kesiapan guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 182/I Hutan Lindung”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
2. Secara Praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat dan acuan bagi pengembangan wawasan bagi pelaku pada dunia pendidikan mengenai kesiapan guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.